

ABSTRACT

Product cost is an important information in making decision to product pricing. Direct material, direct labor and factory overhead are element product cost.

Assigning the right overhead cost will improve the accuracy of product cost. Reversely, inaccurate information causes the price of not compete competitively. In calculating product cost, Kurnia Sari assigned overhead cost directly to product using allocation based on arbitrary, which cause inaccurate result. Using Activity-Based Costing System, overhead cost calculation is more accurate because resources consumption by activity is assigned to product using activity driver. In this research, writer conducts calculating towards plain bread and sweet kopyor bread.

According to research result, it is known that product cost calculation by Kurnia Sari towards plain bread and sweet kopyor bread are, Rp1,503.75 and Rp1,598.38 respectively. Instead, using Activity-Based Costing system are, 1,450.02 and Rp1,628.42 respectively. From that information, the product cost difference of two kinds bread, each are Rp53.73 and Rp30.04, which means plain bread are overcost 3,57% and sweet kopyor bread are undercost 1,88% using Activity-Based Costing system. As a result, it can be concluded that the ABC do not need to be applied by Kurnia Sari because the difference is not significant.

Key words: product cost, overhead cost, ABC system.

ABSTRAK

Kos produk merupakan informasi penting dalam pengambilan keputusan harga jual produk. Bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan overhead merupakan elemen-elemen kos produk.

Pelekatan kos overhead yang tepat akan meningkatkan akurasi kos produk. Sebaliknya, ketidakakuratan informasi menyebabkan harga jual tidak bersaing kompetitif. Dalam perhitungan kos produk, Kurnia Sari melekatkan kos overhead secara langsung ke produk dengan cara alokasi berbasis arbitrer, sehingga hasil tidak akurat. Menggunakan sistem *Activity-Based Costing* (ABC), perhitungan kos overhead lebih akurat karena sumber daya yang dikonsumsi oleh aktivitas dilekatkan ke produk menggunakan *activity driver*. Dalam penelitian ini, penulis melakukan perhitungan terhadap produk roti tawar dan roti manis kopyor.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa perhitungan kos produk oleh Kurnia Sari terhadap roti tawar dan roti manis kopyor, yaitu masing-masing sebesar Rp1.503,75 dan Rp1.598,38. Sedangkan menggunakan sistem *Activity-Based Costing* (ABC), yaitu Rp1.450,02 dan Rp1.628,42. Dari informasi tersebut, diketahui selisih kos produk untuk kedua roti tersebut, masing-masing sebesar Rp53,73 dan Rp30,04, sehingga roti tawar mengalami *overcost* sebesar 3,57% dan roti manis kopyor mengalami *undercost* sebesar Rp1,88% bila menggunakan sistem *Activity-Based Costing*. Sebagai hasil, dapat disimpulkan bahwa ABC belum perlu diterapkan oleh Kurnia Sari karena hasil selisih tidak signifikan.

Kata kunci: Kos produk, Kos Overhead, Sistem ABC

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Kajian Pustaka.....	7
2.1.1 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	7
2.1.1.1 Definisi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)....	7
2.1.1.2 Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)....	8
2.1.2 Akuntansi.....	8

2.1.2.1	Klasifikasi Akuntansi.....	8
2.1.2.2	Tujuan dan Rerangka Kerja Terkait Akuntansi Kos dan Manajemen.....	10
2.1.2.2.1	Akuntansi Kos.....	10
2.1.2.2.2	Akuntansi Manajemen.....	10
2.1.2.2.3	Manajemen Kos.....	11
2.1.2.2.4	Rerangka Kerja Akuntansi Kos dan Manajemen Kos.....	11
2.1.3	Kos.....	12
2.1.3.1	Definisi Kos.....	12
2.1.3.2	Klasifikasi Kos.....	13
2.1.3.2.1	Kos dalam Hubungan dengan Produk.....	14
2.1.3.2.1.1	Kos Manufaktur.....	14
2.1.3.2.1.2	Biaya Komersial.....	15
2.1.3.2.2	Kos dalam Hubungan dengan Volume Produksi.....	15
2.1.3.2.3	Kos dalam Hubungan dengan Departemen Produksi / Segmen Lain.....	16
2.1.3.2.4	Kos dalam Hubungan dengan Periode Akuntansi.....	16
2.1.3.2.5	Kos dalam Hubungan dengan Keputusan, Tindakan, atau Evaluasi.....	16
2.1.3.3	Kos Non-Manufaktur dan Kos Manufaktur.....	17
2.1.3.3.1	Kos Non-Manufaktur.....	17

2.1.3.3.2 Kos Manufaktur.....	17
2.1.3.4 Unsur-unsur Kos Manufaktur.....	18
2.1.3.4.1 Kos Bahan Baku Langsung.....	18
2.1.3.4.2 Kos Tenaga Kerja Langsung.....	19
2.1.3.4.3 Kos Overhead Manufaktur.....	19
2.1.3.5 Tujuan Perhitungan Kos Produk.....	20
2.1.3.6 Kos Langsung dan Kos Tidak Langsung.....	21
2.1.3.6.1 Penelusuran Kos dan Alokasi Kos.....	21
2.1.3.6.2 Pelekatan Kos.....	21
2.1.3.6.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Klasifikasi Kos Langsung dan Tidak Langsung.....	22
2.1.4 Sistem Kos Dimuka.....	23
2.1.4.1 Sistem Kos Taksiran.....	23
2.1.4.2 Sistem Kos Standar.....	23
2.1.5 Sistem Akuntansi Kos Tradisional.....	24
2.1.5.1 Tahap Pelekatan Kos Produk dengan Sistem Kos Tradisional.....	25
2.1.5.2 Keterbatasan Sistem Akuntansi Kos Tradisional.....	26
2.1.5.2.1 Distorsi Kos Produk.....	27
2.1.5.3 Perbaikan Sistem Kalkulasi Kos.....	28
2.1.6 Pemicu Kos.....	30
2.1.6.1 Klasifikasi Pemicu Kos.....	30
2.1.6.1.1 Pemicu Kos Terkait Sumber Daya.....	30
2.1.6.1.2 Pemicu Kos Terkait Aktivitas.....	31

2.1.6.1.2.1 Tingkatan Aktivitas.....	31
2.1.6.1.2.2 Pemicu Kos Aktivitas.....	32
2.1.6.1.2.3 Pemilihan Pemicu Kos Aktivitas....	33
2.1.6.2 Kriteria dan Faktor Pemilihan Pemicu Kos.....	33
2.1.7 <i>Activity-Based Costing</i>	34
2.1.7.1 Definisi <i>Activity-Based Costing</i>	34
2.1.7.2 Falsafah yang Melandasi ABC System.....	36
2.1.7.3 Prosedur Pelekatan Kos Overhead dengan ABC.....	37
2.1.7.3.1 Tahapan dalam Maerancang Sistem Perhitungan Kos Berdasarkan <i>Activity-Based Costing</i>	38
2.1.7.4 Manfaat dan Keterbatasan Sistem ABC.....	41
2.1.7.4.1 Manfaat Sistem ABC.....	41
2.1.7.4.2 Keterbatasan Sistem ABC.....	42
2.1.8 Perbedaan Antara Sistem Tradisional dengan Sistem ABC.....	43
2.2 Kerangka Pemikiran.....	46

BAB III METODA PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian.....	50
3.1.1 Sejarah Umum Perusahaan.....	50
3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	51
3.1.3 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas.....	52
3.1.4 Jenis-Jenis Produk yang Dihasilkan.....	54
3.1.5 Sarana Produksi.....	55
3.2 Metoda Penelitian.....	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Tinjauan Umum.....	63
4.2 Kos Produksi di Pabrik Roti Kurnia Sari.....	63
4.3 Sistem Perhitungan Kos Produk di Pabrik Roti Kurnia Sari.....	68
4.4 Penerapan <i>Activity-Based Costing</i> (ABC).....	70
4.4.1 Alur Proses Produksi.....	71
4.4.1.1 Uraian Proses Produksi.....	72
4.4.2 Perhitungan Kos Overhead dengan Sistem ABC.....	73
4.4.3 Perhitungan Kos Produksi Menggunakan Sistem ABC.....	90
4.5 Perbandingan Perhitungan Kos Produk.....	91

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan.....	95
5.2 Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA.....	98
---------------------	----

RIWAYAT HIDUP.....	100
--------------------	-----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 <i>The Volume-Based Two Stage Procedure</i>	26
Gambar 2 Keyakinan Dasar yang Melandasi ABC System.....	36
Gambar 3 <i>The Activity-Based Two Stage Procedure</i>	37
Gambar 4 Kerangka Pemikiran.....	46
Gambar 5 Model Sistem <i>Activity-Based Costing</i> (ABC).....	48
Gambar 6 Struktur Organisasi di Pabrik Roti Kurnia Sari.....	52
Gambar 7 Alur Proses Produksi di Pabrik Roti Kurnia Sari.....	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I	Perbedaan <i>Volume-Based Costing System</i> dan <i>Activity-Based Costing System</i> 43
Tabel II	Rincian Tahapan Penelitian, Informasi yang Diperoleh dan Teknik Pengumpulan Data..... 58
Tabel III	Perhitungan Kos Produk dengan Sistem yang Diterapkan Pabrik Roti Kurnia Sari..... 69
Tabel IV	Daftar Klasifikasi Aktivitas Terkait Proses Produksi..... 75
Tabel V	Sumber Daya (<i>Resources</i>) yang Berkaitan dengan Aktivitas..... 76
Tabel VI	Daftar Alokasi Sumber Daya ke Aktivitas di Pabrik Roti Kurnia Sari..... 82
Tabel VII	Daftar Jumlah Konsumsi Aktivitas..... 84
Tabel VIII	Daftar <i>Assign</i> Aktivitas Sekunder ke Aktivitas Primer..... 85
Tabel IX	Daftar Kos Aktivitas Primer..... 85
Tabel X	Daftar Aktivitas dan <i>Activity Driver</i> untuk Setiap Produk..... 87
Tabel XI	Perhitungan Kos Aktivitas Primer yang Dikonsumsi Setiap Produk.... 90
Tabel XII	Perhitungan Kos Produk Menggunakan Sisten ABC di Pabrik Roti Kurnia Sari..... 91
Tabel XIII	Perbandingan Perhitungan Kos Produk..... 92